

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti yang mengungkapkan terkait peran Guru BK dalam mengoptimalkan prestasi akademik anak *slowlearner*, strategi apa yang diterapkan oleh guru BK yang memiliki anak *slowlearner*, bagaimana guru BK mendampingi anak *slowlearner*, layanan program BK yang diberikan, bagaimana guru BK bersikap terbuka dalam memotivasi anak serta bekerja sama dengan guru yang terkait disekolah baik itu wali kelas, guru mata pelajaran dan pihak sekolah dalam membantu mengoptimalkan prestasi akademik anak *slow learner* dan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia dalam membantu mengoptimalkan prestasi akademik anak *slow learner*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis uraikan tersebut sehingga penulis dapat menarik kesimpulan yakni anak *slow learner* anak yang lamban dalam melaksanakan tugas kegiatan belajar, kesulitan dalam tugas akademik, sering terlambat mengerjakan tugas dibandingkan teman-teman usianya, daya tangkap anak terhadap pelajaran lambat peran dan strategi yang dilakukan oleh Guru BK terhadap anak *slow learner* seperti menggunakan pendekatan yang berpusat kepada pada siswa dengan melakukan pendekatan layanan konseling individual, membuat program BK , identifikasi siswa,

mencari data pribadi, membuat kelas khusus, dan langkah selanjutnya yang dilakukan guru BK bekerja sama dengan guru dan wali kelas, dan orang tua siswa yang bersangkutan agar bisa membantu anak dalam belajar di rumah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terkait peran guru BK dalam mengoptimalkan prestasi akademik anak *slow learner* di SMP Negeri 13 Bayung Lencir, terdapat banyak hal yang perlu disarankan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran yang sering dilakukan berdasarkan penelitian dari partisipan dan informan yaitu diperoleh bahwa wali kelas dan guru mata pelajaran di sekolah sebagai jembatan penghubung anak untuk mengoptimalkan prestasi-prestasi yang mereka miliki, pentingnya guru untuk mengetahui teori tentang anak *slow learner* karena dalam kelas siswanya memiliki kemampuan heterogen misalnya, mungkin guru akan menciptakan interaksi belajar yang kompetitif karena ia beranggapan bahwa kompetisi dapat meningkatkan motivasi yang pada gilirannya juga meningkatkan prestasi belajar anak.

Guru tersebut lupa bahwa kompetisi antar individu yang memiliki kekuatan tidak seimbang dapat menimbulkan ketidakberdayaan yang dipelajari, bagi yang lemah menimbulkan kebosanan bagi yang

terlalu kuat, jika anak berkesulitan belajar berada dalam kelas dengan suasana belajar kompetitif semacam itu dapat maka dapat diramalkan bahwa mereka akan menjadi anak yang putus asa, yang tidak hanya berakibat buruk bagi pencapaian prestasi belajar yang optimal tetapi juga berakibat buruk bagi kepribadiannya. guru mata pelajaran perlu memiliki pengetahuan teoritik yang dapat digunakan sebagai bekal dalam menciptakan strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran tetapi juga efektif untuk membangun kepribadian yang sehat pada anak.

2. Bagi guru BK sangat penting untuk ikut bekerja sama dengan guru mata pelajaran, orang tua siswa dan wali kelas dalam membantu mengoptimalkan prestasi akademik anak *slow learner* agar tercapainya tujuan.
3. Bagi orang tua hendaknya selalu menjalin kedekatan dan komunikasi yang baik dengan anak dan juga mengawasi, mengontrol perkembangan anak saat belajar dan mengerjakan tugas di rumah, tidak hanya di rumah saja di sekolah juga orang tua harus bekerja sama dengan guru di sekolah untuk mengetahui perkembangan anaknya.
4. Bagi peneliti, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mengenai mengoptimalkan prestasi akademik anak *slow learner* harus lebih disempurnakan dan ditingkatkan guna membantu menambah informasi dan wawasan pembaca.

C. Implikasi Penelitian terhadap Bimbingan Konseling

Berdasarkan temuan peneliti tentang bagaimana peran guru BK dalam mengoptimalkan prestasi akademik anak *slow learner*. Peneliti menemukan bahwasanya peran guru BK sangatlah penting di sekolah untuk membantu anak *slow learner* dalam mengoptimalkan prestasi belajar akademik dan memberikan layanan-layanan yg efektif untuk anak *slow learner*. Guru BK harus bekerja sama bersama wali kelas dan guru mata pelajaran dalam mengoptimalkan prestasi akademik anak *slow learner* di sekolah melalui pendekatan-pendekatan konseling individual, melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling.

Dalam Fungsi bimbingan dan konseling terdapat fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, serta pengentasan dll, dan terdapat juga layanan- layanan bimbingan dan konseling guna untuk membantu tercapainya tujuan, pencapaian akhir dari seorang konselor adalah tercapainya KES kehidupan efektif sehari-hari dimana terentaskannya suatu permasalahan, maka berkaitan dengan permasalahan anak lamban belajar (*slow learner*) ini, permasalahan anak *slow learner* banyak terjadi di sekolah, dan merupakan tanggung jawab bersama berbagai pihak, para guru, serta guru bimbingan dan konseling dalam mencegah dan mengatasi terjadinya masalah tersebut.

Maka implikasi dari penelitian ini adalah memberi masukan kepada para praktisi pendidikan khususnya konselor BK dalam mencegah serta mengentaskan permasalahan anak *slow learner*.

